



**FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA  
PRAKTIKUM FISIKA KESEHATAN  
PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA**

<b>NAMA</b>	<b>Mifta Arsyah Harsendi</b>
<b>NIM</b>	<b>2010101009</b>
<b>KELAS/KELOMPOK</b>	<b>3A/A1</b>
<b>JUDUL PRAKTIKUM</b>	<b>Pemeriksaan Tekanan Darah</b>

Tujuan	Mengamati perbedaan tekanan darah dengan bergagai posisi
Alat & bahan	1. Spignomanometer 2. Stetoskop 3. Alat pencatat
Langkah – langkah	1. Mengukur tekanan darah dengan posisi probandus berbaring, catat hasil pengukuran 2. Mengukur tekanan darah dengan posisi probandus duduk, catat hasil pengukuran 3. Mengukur tekanan darah dengan posisi probadus berdiri, catat hasil pengukuran 4. Probandus diminta lari 5 menit lalu diukur
Hasil pengamatan	Hasil pengukuran tekanan darah Fanny Rahmawaty Pengukuran Tidur: 100/80mmhg Pengukuran Duduk: 107/70mmhg Pengukuran Berdiri: 110/60mmhg Pengukuran sehabis lari: 120/80mmhg
Kesimpulan	Semakin berat aktivitas tubuh maka semakin kuat detak jantung yang menandakan darah menungkat.

Yogyakarta,.....2021  
Menyetujui  
Dosen Pengampu Praktikum

(.....)

1. Tuliskan teori singkat yang mendukung percobaan ini!

Posisi badan yaitu posisi duduk, berdiri, tidur, lari pada saat dilakukan pengukuran tekanan darah memengaruhi hasil tekanan darah baik sistolik maupun diastolik. Pada posisi berdiri dan lari tekanan darah cenderung lebih tinggi dibanding pada posisi duduk Dan tidur

.

2. Jelaskan apa penyebab tekanan darah berbeda!

Penyebabnya biasanya karena genetik, pola makan tidak sehat, gaya hidup, stress, kegemukan.